



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KECAMATAN MERTOYUDAN

Jl. Mayjend. Bambang Soegeng Telp. (0293) 328814 Mertooyudan 56172
Email : kecmertooyudanmgl@gmail.com

Mertooyudan, 24 April 2024

Nomor : 524/ 199 / 34/2024
Lampiran : 5 (lima) lembar
Hal : Surat Edaran

Kepada :
Yth. Kepala Desa/Lurah
Se-Kecamatan Mertooyudan
di

MERTOYUDAN

Menindaklanjuti Surat dari Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang, Nomor : 524/915/18/2024 tanggal Maret 2024 hal Surat Edaran.

Sehubungan hal tersebut mohon bantuan Bapak/Ibu Kepala Desa/Lurah untuk menginformasikan/menyebarkan Edaran Bupati Magelang tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Penyakit Anthrax kepada masyarakat di wilayah saudara . Surat edaran (terlampir)

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



NIP. 19690825 199402 1 001

SURAT EDARAN
NOMOR : 524 / 915 / 18 / 2024

TENTANG
PENINGKATAN KEWASPADAAN TERHADAP PENYAKIT ANTHRAX

I. LATAR BELAKANG

Penyakit Anthrax (Penyakit Radang Limpa) adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Bacillus anthracis* yang bersifat zoonosis. Penyakit Anthrax menyerang mamalia, hewan liar dan beberapa spesies burung, terutama herbivora. Hewan ternak yang sering terkontaminasi yaitu sapi, kerbau, kambing, domba dan babi.

Bakteri *Bacillus anthracis* bersifat Gram positif, aerob dan membentuk spora terletak di sentral sel bila cukup oksigen. Dalam jaringan tubuh penderita ataupun bangkai ternak yang tidak dibuka, bakteri selalu berselubung dan tidak pernah berspora karena tidak cukup oksigen. Penyakit Anthrax berlangsung per akut (kematian mendadak) dan akut. Penularan penyakit Anthrax dapat diawali dari tanah yang berspora Anthrax, kemudian melalui luka kulit atau terhirup pernapasan ataupun bersama pakan/minum masuk pencernaan tubuh hewan dengan masa inkubasi berkisar 1 - 3 hari dan kadang-kadang 20 hari. Anthrax tidak lazim ditularkan dari hewan satu ke lainnya dengan kontak langsung, tetapi vektor alat penghisap darah dapat berperan (misalnya *Tabanus sp*) atau terinfeksi dari hewan melalui permukaan kulit yang terluka terutama pada orang-orang yang banyak berhubungan dengan hewan. Infeksi melalui saluran pencernaan dapat terjadi pada orang yang makan daging asal hewan penderita Anthrax.

Gejala klinis penyakit Anthrax dapat di bagi dalam 3 bentuk, yaitu :

1. Bentuk Per Akut (sangat mendadak)

Anthrax per akut gejala/tandanya sangat mendadak, hewan mendadak mati karena perdarahan otak. Bentuk per akut sering terjadi pada domba dan kambing dengan gejala hewan berputar-putar, gigi gemeretak dan mati hanya beberapa menit setelah darah keluar dari lubang kumlah (telinga, hidung, anus, kelamin). Kasus lain dapat berlangsung beberapa jam.

2. Bentuk Akut

Tanda penyakit bermula demam (pada kuda mencapai 41,5 derajat dan pada sapi 42 derajat Celcius), gellsah, depresi, sesak nafas, detak jantung cepat tetapi lemah, hewan kejang kemudian mati. Pada sapi tanda umum adalah pembengkakan di daerah leher, dada, sisi perut, pinggang dan kelamin luar. Dari lubang kumlah (telinga, hidung, anus, kelamin) keluar cairan darah encer merah kehitaman. Kematian terjadi antara 1-3 hari setelah tampak gejala klinis.

3. Bentuk Kronis

Terlihat lesi/luka lokal yang terbatas pada lidah dan tenggorokan, biasanya menyerang ternak babi dan jarang pada sapi, kuda dan anjing. Penyakit berakhir setelah 10-36 jam atau kadang-kadang mencapai 2-5 hari tetapi pada sapi dapat berlangsung 2-3 bulan. Pada ternak babi dapat mati karena Anthrax akut tanpa gejala tanda, atau mati tercekik karena pembengkakan tenggorokan, atau berangsur dapat sembuh pada Anthrax kronis yang ringan.

Strategi pengendalian penyebaran dan pemberantasan penyakit Anthrax dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya :

- a. Vaksinasi hewan rentan di daerah perbatasan.
- b. Pengawasan lalu lintas ternak di pasar hewan dan penampungan yang ketat.
- c. Isolasi hewan terinfeksi & lokasi sekitaran hewan.
- d. Desinfeksi sekitaran lokasi hewan terkena Anthrax.
- e. Hewan sakit atau tersangka sakit Anthrax dilarang dipotong.
- f. Bangkai hewan yang mati karena penyakit Anthrax harus segera dimusnahkan dengan dibakar hangus dalam lubang sedalam 2 meter kemudian dikubur, cegah jangan sampai dimakan oleh hewan pemakan bangkai.
- g. Cegah perluasan penyakit melalui serangga, pergunakan obat pembasmi serangga yang pemakaiannya sesuai petunjuk.
- h. Produk asal hewan berupa susu, daging serta bahan asal hewan seperti kulit, tulang, bulu dan lain-lain yang berasal dari hewan penderita/mati karena Anthrax sama sekali tidak boleh dikonsumsi atau dimanfaatkan, dan harus dimusnahkan dengan dibakar atau dikubur.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Surat Edaran ini dimaksudkan sebagai panduan dalam rangka optimalisasi pengendalian dan penanggulangan penyakit Anthrax di Wilayah Kabupaten Magelang. Adapun tujuan Surat Edaran ini adalah untuk mencegah penularan dan penyebaran penyakit Anthrax di Wilayah Kabupaten Magelang sehingga dapat meminimalisir kerugian ekonomi bagi peternakan dan industri peternakan.

III. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Surat Edaran ini ditujukan kepada Camat se-Kabupaten Magelang. Dalam rangka kewaspadaan terhadap penularan penyakit Anthrax, karena Kabupaten Magelang berbatasan dengan Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Semarang.

IV. DASAR

Surat Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah Nomor 524.3/879 tanggal 13 Maret 2024 perihal Kewaspadaan Terhadap Penyakit Anthrax

V. PELAKSANAAN

Berdasarkan situasi tersebut kami harapkan Saudara untuk melakukan peningkatan kewaspadaan terhadap Penyakit Anthrax yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Menghimbau kepada Perangkat Desa untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penularan dan penyebaran penyakit Anthrax di Wilayahnya
2. Menghimbau kepada peternak untuk melaksanakan langkah-langkahantisipasi sebagai upaya untuk mencegah penyebaran dan penularan penyakit Anthrax dengan cara ;
 - a. untuk tidak membeli atau memasukkan ternak dari daerah yang terjangkit penyakit Anthrax ;
 - b. memisahkan ternak sakit atau diduga sakit dengan tetap diberikan pakan dan minum;
 - c. tidak dianjurkan menjual ternak sakit atau diduga sakit;
 - d. membatasi dan menghindari kontak langsung dengan ternak sakit atau terduga sakit;
 - e. mengkarantina ternak baru/ memisahkan ternak baru dengan ternak lama selama 14 hari;
 - f. menerapkan *biosecurity* dengan melakukan desinfeksi, peningkatan kebersihan kandang, dan media pembawa penyakit lainnya untuk mencegah penyebaran penyakit lebih luas;
 - g. untuk sementara tidak memasukkan ternak baru yang tidak jelas status kesehatannya terutama dari wilayah tertular maupun terduga tertular;
 - h. melaporkan kepada Petugas Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang bila ada ternak sakit yang dicurigai terjangkit penyakit Anthrax (nama petugas terlampir).

Demikian untuk menjadi perhatian bersama dan atas kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n BUPATI MAGELANG
SEKRETARIS DAERAH



Drs. ADI W. ARYANTO

Penyuluh Utama Madya

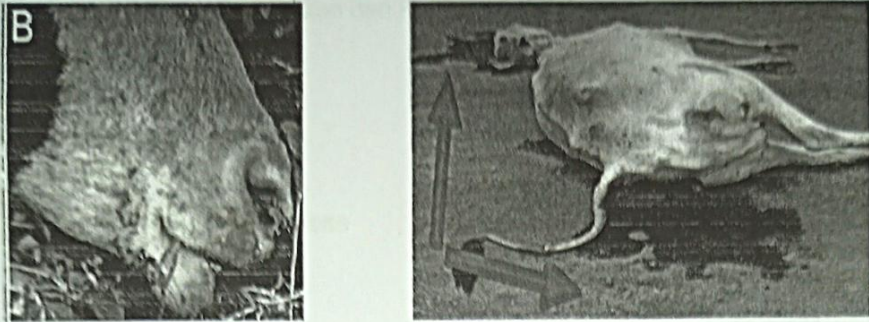
NIK : 19560304 199203 1 007

Tembusan Yth :

1. PJ Bupati Magelang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang
3. Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

Lampiran 1

Gambar 1. Ternak terinfeksi Anthrax, keluarnya darah dari lubang kumlah



Gambar 2. Ternak terinfeksi Anthrax, bengkak pada bagian abdomen



Lampiran 2

Nomor Petugas Kesehatan Hewan
Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang

No	Petugas	Nomor Telepon	Wilayah
1.	drh. Ichtiaryoko	085729672000	Dispeterikan
2.	drh. Choirudin Trilaksana	082325256695	Pakis
3.	drh. Rudy Widayanto	0811798199	Grabag Ngablak
4.	drh. Nibros Yekti U.	081328153466	Mungkid Tegalrejo
5.	drh. Yuli Nugroho	08976656930	Srumbung Dukun Muntilan
6.	drh. Deny Ferdiana	081328830796	Sawangan
7.	drh. Anggi Septianty H.	081314804547	Salam Ngluwar
8.	drh. Budi Winanti	085643990179	Bandongan Kaliangkrik
9.	drh. Santi Puji Utami	081328067996	Tempuran Kajoran
10.	drh. Ikha Prihantini	081931785092	Candimulyo Mertoyudan
11.	drh. Anita Kusumawardhani	081392470037	Secang Windusari
12.	drh. Dianovi Putriani	085879502000	Borobudur Salaman
13.	Nurfiyanto, S.Tr.Pt	081329205262	Pakis
14.	Fera Yuni Astutik, S.Tr.Pt	081280065522	Dispeterikan
15.	Arie Nursanto, S.Pt	082242806040	Dispeterikan
16.	I.B Prasetyo, A.Md	081229612444	Kajoran